

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Agar pembinaan dan pengembangan UMKM berjalan efektif, dibutuhkan data yang akurat dan komprehensif, khususnya terkait lokasi usaha yang tersebar di berbagai wilayah. Informasi spasial tersebut penting untuk menganalisis persebaran UMKM, merancang strategi pemberdayaan yang tepat sasaran, serta mendukung kebijakan publik (Ahmad Khoirul Anam, 2025). Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (*SIG*) dalam pendataan UMKM mampu mengintegrasikan data lokasi dan atribut usaha sehingga meningkatkan kualitas pendataan serta mempermudah analisis distribusi usaha suatu wilayah (Veri Ilhadi, 2023).

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah sebuah lembaga Pemerintahan Non Kementrian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Badan Pusat Statistik berperan untuk menyediakan kebutuhan data yang diperoleh dari sensus atau survei lapangan. Untuk memenuhi peran tersebut, BPS melakukan sensus, survei, dan pengolahan data melalui yang meliputi proses pengumpulan, validasi, dan analisis. Data yang dihasilkan mencakup berbagai aspek seperti sosial, ekonomi, pendidikan dan demografi, yang selanjutnya di publikasikan melalui laporan resmi, media digital dan situs web BPS sebagai dasar perencanaan dan pengambilan kebijakan pembangunan.

Sebagai salah satu bentuk penyelesaian terhadap tantangan pendataan UMKM di lapangan, kegiatan tagging lokasi UMKM menggunakan aplikasi Kendedes dilakukan secara langsung dengan cara mengunjungi lokasi usaha, melakukan verifikasi data, serta mencatat titik koordinat secara digital. Pendekatan itu menjadi solusi atas permasalahan data yang belum akurat dan belum terintegrasi secara spasial, sehingga basis data UMKM dapat diperbarui dan disesuaikan dengan kondisi nyata lapangan. Hasil dari implementasi tagging ini adalah tersusunnya data spasial UMKM yang lebih akurat dan lengkap, serta

meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola data lapangan dengan teknologi informasi.

Beberapa permasalahan dalam pendataan UMKM di lapangan adalah ketidakakuratan data lokasi usaha serta belum terintegrasinya informasi UMKM secara spasial, sehingga menyulitkan proses analisis persebaran dan perumusan kebijakan yang tepat sasaran. Selain itu, perbedaan kondisi lapangan dengan data administratif yang tersedia menyebabkan banyak data UMKM yang tidak sesuai dan kurang dalam mencapai target sensus ekonomi.

Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan tagging lokasi UMKM menggunakan aplikasi Kendedes melalui kunjungan langsung ke lokasi usaha, verifikasi data, serta pencatatan titik koordinat secara digital. Pendekatan ini memungkinkan pembaruan data secara real time dan memastikan kesesuaian antara data yang tercatat dengan kondisi di lapangan secara langsung. Hasil dari implementasi tagging ini adalah tersusunnya basis data spasial UMKM yang lebih akurat, lengkap dan terintegritas serta mencapai target sensus BPS Kota Malang. Manfaat lainnya adalah meningkatnya kompetensi mahasiswa dalam pengelolaan data di lapangan dan pemanfaatan teknologi informasi geografis.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa**

Tujuan umum dari pelaksanaan Magang Mahasiswa di Badan Pusat Statistik Kota Malang adalah untuk:

1. Memenuhi syarat untuk menyelesaikan jenjang Pendidikan Diploma Tiga di Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan kemampuan interpersonal, kerja sama tim, dan berkomunikasi dalam lingkungan kerja.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan pendataan UMKM di lapangan, khususnya dalam proses tagging lokasi usaha menggunakan aplikasi Kendedes.

4. Menerapkan ilmu yang di peroleh selama perkuliahan, meningkatkan keterampilan teknis dan profesional, serta memahami proses kerja instansi pemerintahan dalam pengelolaan data statistik serta pemetaan pada aplikasi SIG.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah untuk mendukung proses pendataan UMKM du Kota Malang melalui kegiatan berikut ini:

1. Melaksanakan kegiatan tagging lokasi usaha secara langsung di lapangan menggunakan aplikasi Kendedes.
2. Menghasilkan data spasial UMKM yang akurat, terintegrasi dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis an logis terhadap kegatan yang di kerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
4. Mendata UMKM sesuai dengan target harian yang sudah ditetapkan.

#### 1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

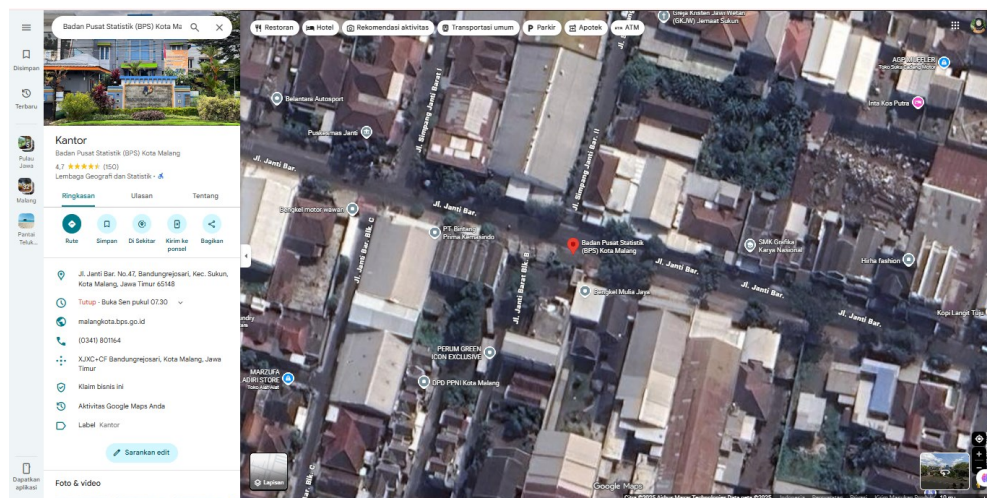
Adapun Manfaat dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa, adalah memberikan pengalaman kerja nyata, meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan data lapangan, pemanfaatan teknologi informasi geografis, serta melatih kedisiplinan, tanggung jawab dan kemampuan bekerja dalam tim.
2. Manfaat bagi Mitra Penyelenggara (Badan Pusat Statistik Kota Malang), adalah membantu mendukung kegiatan pendataan UMKM, khususnya dalam pembaruan dan validasi data lokasi usaha, sehingga menghasilkan basis data UMKM yang lebih akurat.
3. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember, Kegiatan ini mampu memperkuat keterkaitan antara dunia pendidikan vokasi dengan dunia kerja serta menjadi sarana implementasi pembelajaran berbasis praktik sesuai kebutuhan industri dan instransi pemerintahan.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

### 1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi kegiatan Magang Mahasiswa dilaksanakan di Badan Pusat Statistik Kota Malang pada divisi IPDS yang beralamat di Jalan Raya Janti Barat No. 47, Kota Malang, 65132, dengan nomor telepon (0341) 801164 dan email bps3573@bps.go.id. Lokasi ini adalah kantor Badan Pusat Statistik (BPS) untuk wilayah Kota Malang. Peta lokasi instansi ditunjukkan pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi BPS Kota Malang

### 1.3.2 Waktu Magang

Waktu kegiatan magang mahasiswa dilaksanakan selama 4 bulan , dimulai dari tanggal 4 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 5 Desember 2025 setara dengan 20 SKS. Kegiatan magang mahasiswa dilakukan 5 hari kerja, yaitu setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat mulai pukul 07.30 WIB hingga 15.00 WIB.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan observasi dalam kegiatan magang di Badan Pusat Statistik Kota Malang dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap awal dilaksanakan secara *work from home (WFH)*, yaitu dengan melakukan kegiatan tagging dan penginputan data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di wilayah Kota Malang. Pada tahap ini, peserta magang melakukan pendataan awal berdasarkan data yang tersedia dengan memasukkan informasi UMKM ke dalam sistem sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Tahap selanjutnya dilaksanakan secara *work from office* (WFO) di kantor Badan Pusat Statistik Kota Malang. Pada tahap ini, peserta magang melakukan entry data lanjutan, crosscheck data, serta verifikasi kesesuaian data UMKM yang telah diinput sebelumnya. Proses ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data sebelum digunakan lebih.

Selain itu, pada tahap WFO peserta magang juga melakukan pembuatan laporan, pengimputan daya pelaporan konsultasi dan pengaduan, serta melakukan koordinasi dan konsultasi dengan pembimbing atau petugas terkait. Seluruh rangkaian kegiatan observasi dan tagging tersebut kemudian didokumentasikan dan disusun dalam bentuk laporan kegiatan magang serta dicatat pada buku BKPM dari Politeknik Negeri Jember sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan magang.